

Senin, 14 Februari 2022

News Update

1. INFLASI TINGGI, PASAR MEYAKINI THE FED AKAN SEMAKIN AGRESIF

Dengan inflasi yang mencapai 7.5% (yoy) di Amerika Serikat, banyak analis melihat The Fed akan bertindak lebih agresif, salah satunya dengan menaikkan suku bunga 50 basis poin di bulan Maret. Berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group, pasar kini melihat probabilitas sebesar 93.8% The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin bulan depan. Dan probabilitas kenaikan 25 basis poin hanya 6% saja.

2. PERMASALAHAN GEOPOLITIK RUSIA & UKRAINA SEMAKIN MELUAS

Ramai-ramai negara meminta warganya untuk meninggalkan Ukraina, Bahkan beberapa telah mengurangi staf diplomatik. Setelah makin memanasnya situasi konflik dengan Rusia. Sebelumnya, dua pejabat AS mengatakan di mana serangan mungkin terjadi 15 Februari atau akhir Maret mendatang. Jika sampai terjadi, maka perang pasti akan menimbulkan konsekuensi kemanusiaan. Tidak hanya itu, sentimen perang juga berdampak ke ekonomi.

3. SEMAKIN BANYAK NEGARA YANG BERDAMAI DENGAN COVID-19

Beberapa negara mulai mencabut pembatasan Covid-19. Langkah ini dilakukan dengan klaim kasus yang sudah melalui puncak dan angka vaksinasi cukup tinggi. Pelonggaran, termasuk tak memakai masker di luar ruangan, aturan berkumpul hingga jam normal bagi beberapa sektor. Inggris, Irlandia, Belanda, Finlandia, Denmark, Prancis, Norwegia, Italia, dan Swedia merupakan negara-negara di Eropa yang melakukan pencabutan aturan pembatasan tersebut.

4. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN POSISI JANUARI 2022 MENINGKAT

Keyakinan konsumen Indonesia terpantau membaik pada Januari 2022. Survei Bank Indonesia pada Januari 2022 mengindikasikan optimisme terhadap kondisi ekonomi menguat, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2022 sebesar 119.6 lebih tinggi dari 118.3 pada Desember 2021. Meningkatnya indeks tersebut, didorong oleh membaiknya persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, terutama persepsi terhadap penghasilan.

5. FX & BONDS MARKET

Minggu ini, para pelaku pasar akan memperhatikan pergerakan Fed setelah data inflasi AS minggu lalu, yang meningkatkan kenaikan tingkat suku bunga sebanyak 50bps. Selain itu, pelaku pasar juga masih memperhatikan perkembangan geopolitik Rusia-Ukraina. Imbal hasil obligasi Indonesia hanya naik 1-2 bps dan tidak banyak pergerakan paska rilis data inflasi AS yang menyebabkan imbal hasil US Treasury 10 tahun berada di atas 2% dan sepanjang perdagangan berada di level 2.02-2.04%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,740	6,860	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi terkoreksi mengikuti pergerakan bursa global. Strategi buy on weakness dapat dilakukan jika terdapat koreksi namun posisi indeks masih berada di atas level 6,740. Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,345-14,360 dengan perkiraan range perdagangan di 14,310-14,370. Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
ID 10 Y	↑	6.49%	6.53%	
US 10 Y	→	1.90%	2.06%	
USD / IDR	↓	14,320	14,360	
DJI Dev Market	↓	3,720	3,940	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,820	3,960	
DJIM China	↓	3,200	3,280	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imanan tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.50	0.60

Bond	10-Feb	11-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.52	6.55	0.38
INA 10yr (USD)	2.75	2.84	3.20
UST 10yr	2.03	1.94	(4.53)

Stock	10-Feb	11-Feb	%
IHSG	6,823.64	6,815.61	(0.12)
LQ45	973.64	971.68	(0.20)
S&P 500	4,504.08	4,418.64	(1.90)
Dow Jones	35,241.59	34,738.06	(1.43)
Nasdaq	14,185.64	13,791.15	(2.78)
FTSE 100	7,672.40	7,661.02	(0.15)
Hang Seng	24,924.35	24,906.66	(0.07)
Shanghai	3,485.91	3,462.95	(0.66)
Nikkei 225	27,696.08	-	-

Kurs	10-Feb	11-Feb	%
USD/IDR	14,355	14,355	0.00
EUR/IDR	16,395	16,363	(0.19)
GBP/IDR	19,421	19,445	0.13
AUD/IDR	10,282	10,257	(0.25)
NZD/IDR	9,588	9,553	(0.36)
SGD/IDR	10,683	10,670	(0.13)
CNY/IDR	2256	2256	0.01
JPY/IDR	124.88	124.36	(0.41)
EUR/USD	1.1421	1.1399	(0.19)
GBP/USD	1.3529	1.3546	0.13
AUD/USD	0.7163	0.7145	(0.25)
NZD/USD	0.6679	0.6655	(0.36)